

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian dan hasil penelitian, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa pemahaman konseptual dan prosedural siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah dalam menyelesaikan soal pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel SPLDV adalah sebagai berikut:

##### 1. Siswa Kemampuan Matematika Tinggi

Siswa kemampuan matematika tinggi mampu menyelesaikan soal dengan baik dan benar sesuai indikator kemampuan matematika, yaitu mulai dari memahami masalah, merencanakan penyelesaian, melaksanakan penyelesaian, dan mengevaluasi jawaban. Subyek juga memenuhi indikator pemahaman konseptual, yaitu: (1) memahami konsep – konsep, operasi, dan hubungan pada matematika, (2) memahami apa yang dianggap contoh dan non-contoh, (3) mengubah konsep yang ada ke bentuk simbol, (4) memodelkan konsep dan menafsirkan ke bentuk matematika, (5) menyebutkan prinsip – prinsip matematika dan hubungan diantara konsep tersebut. Subyek juga memenuhi indikator pemahaman prosedural, yaitu: (1) memahami langkah – langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan, (2) mengurutkan suatu tindakan dalam menyelesaikan masalah, (3) menerapkan operasi menggunakan simbol, keadaan dan proses untuk

menyelesaikan masalah, (4) menjelaskan dan membenarkan proses penyelesaian masalah.

## 2. Siswa Kemampuan Matematika Sedang

Siswa dengan kemampuan matematika sedang mampu menyelesaikan soal dengan baik, tetapi masih ada satu subyek yang belum mampu membuat rencana dan menyelesaikan rencana dengan baik, sehingga subyek hanya mampu memenuhi beberapa indikator, yakni indikator pemahaman konseptual: (1) memahami konsep – konsep, operasi, dan hubungan pada matematika, (2) memahami apa yang dianggap contoh dan non-contoh, (3) mengubah konsep yang ada ke bentuk simbol. Dan indikator pemahaman prosedural: (1) memahami langkah – langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan, (2) mengurutkan suatu tindakan dalam menyelesaikan masalah, (3) menerapkan operasi menggunakan simbol, keadaan dan proses untuk menyelesaikan masalah.

## 3. Siswa Kemampuan Matematika Rendah

Siswa kemampuan matematika rendah tidak mampu menyelesaikan soal sesuai indikator kemampuan matematika, yaitu mulai dari tidak mampu memahami masalah, tidak mampu merencanakan penyelesaian, tidak mampu melaksanakan penyelesaian, dan tidak mampu mengevaluasi jawaban. Subyek tidak memenuhi semua indikator pemahaman konseptual, yaitu: (1) memahami konsep – konsep, operasi, dan hubungan pada matematika, (2)

memahami apa yang dianggap contoh dan non-contoh, (3) mengubah konsep yang ada ke bentuk simbol, (4) memodelkan konsep dan menafsirkan ke bentuk matematika, (5) menyebutkan prinsip – prinsip matematika dan hubungan diantara konsep tersebut. Subyek juga tidak memenuhi semua indikator pemahaman prosedural, yaitu: (1) memahami langkah – langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan, (2) mengurutkan suatu tindakan dalam menyelesaikan masalah, (3) menerapkan operasi menggunakan simbol, keadaan dan proses untuk menyelesaikan masalah, (4) menjelaskan dan membenarkan proses penyelesaian masalah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dengan ini diberikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Siswa**

Penelitian ini dapat menjadi tolak ukur sejauh mana siswa memahami konsep dan prosedur dalam mengerjakan soal SPLDV. Untuk siswa dengan kemampuan matematika tinggi, sudah diragukan lagi pasti mampu menyelesaikan soal dengan mudah, penelitian ini sangat tepat untuk menjadi bahan latihan dalam meningkatkan kemampuan matematika dalam memahami konsep dan prosedur materi, disiplin dan luangkan waktu untuk latihan soal – soal agar kemampuan tidak tumpul dan melakukan diskusi kelompok untuk menemukan ide – ide baru dalam penyelesaian soal serta saling memotivasi diri dan teman – teman. Sedangkan siswa dengan

kemampuan matematika sedang, tingkatkan waktu belajar dan mengerjakan latihan – latihan soal agar terbiasa menggunakan rumus dan lincah dalam menghitung, saling memotivasi diri dan teman – teman, diskusi kelompok belajar juga dapat membantu menambah wawasan. Kemudian untuk siswa berkemampuan matematika rendah, lebih ditingkatkan lagi belajarnya dan tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan sesuatu jika mengalami kesulitan, tidak perlu malu untuk bertanya kepada teman sebaya ataupun gurunya, dan selalu melatih diri untuk selalu berusaha.

## 2. Bagi Guru

Dalam upaya untuk meningkatkan pemahaman konseptual dan prosedural siswa, hendaknya guru mengetahui tingkat kedua pemahaman dari masing – masing siswa, sehingga guru dapat mempersiapkan berbagai metode dan bahan belajar yang sesuai untuk menunjang mutu pembelajaran. Untuk mengetahui tingkat pemahaman tersebut adalah dapat dilakukan dengan cara observasi dari hasil belajar sebelumnya ataupun dengan melakukan tes dasar. Kemudian hasil tersebut dapat dijadikan bahan untuk membuat metode pembelajaran yang berfokus pada seluruh subyek, mulai dari siswa berkemampuan tinggi hingga dengan kemampuan matematika rendah. Pemberian latihan soal secara rutin dan bertahap dari soal dasar hingga ke soal sulit serta membimbing siswa yang kesulitan dalam penyelesaian, dan pemberian motivasi agar siswa pantang menyerah dalam belajar.

### 3. Untuk Peneliti Lain

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman peneliti dan bisa menjadi referensi yang lebih mendalam tentang pemahaman konseptual dan prosedural berdasarkan kemampuan matematika.
- b. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini, diharapkan dapat ditinjau dari karakteristik yang berbeda, misalkan berdasarkan gaya belajar, perbedaan gender, dan lain sebagainya.
- c. Subyek penelitian ini tidak terbatas pada siswa SMP kelas 8, peneliti lain dapat melakukan penelitian ke jenjang SD atau SMA sederajat, sesuai dengan kebijakan masing – masing.